

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	
Media Online	Tribun News Jateng

Wilayah: Kabupaten Karanganyar

BKD Desak Pengelola Parkir RSUD Karanganyar Lunasi Pajak

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/karanganyar/31/07/2022/bkd-desak-pengelola-parkir-rsud-karanganyar-lunasi-pajak/>

KARANGANYAR – Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Karanganyar mendesak pengelola parkir RSUD Karanganyar segera melunasi tunggakan pajak parkir yang mencapai ratusan juta rupiah. BKD mengancam akan mengganti pengelola ke pihak lain.

Kepala BKD Karanganyar Kurniadi Maulato melalui Kepala Bidang Penagihan, Keberatan Penagihan, dan Pemeriksaan Pajak Mulyadi mengungkapkan, pihaknya telah mengeluarkan surat teguran terhadap pengelola parkir RSUD bulan lalu. Karena hal itu merupakan temuan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Hingga saat ini, pihak pengelola baru menyelesaikan tunggakan dengan pihak RSUD saja. Sedangkan untuk tunggakan pajak ke pemerintah kabupaten belum juga terbayarkan.

"Belum dibayar. Yang sudah diselesaikan terkait pembayaran sesuai dengan perjanjian dengan RSUD, yang merupakan temuan BPK senilai Rp 205 juta itu. Kalau tunggakan di pemerintah kabupaten sampai Juni 2022 sekitar Rp 128 juta," ucapnya.

Kepala Bagian Tata Usaha RSUD Karanganyar Bina Febrianto membenarkan, pihak pengelola parkir sudah melunasi tunggakannya sebesar Rp 205 juta. Tunggakan tersebut merupakan pelunasan sisa pembayaran sewa lahan parkir di RSUD sebesar Rp 360 juta pada 2021 lalu.

"Ya kalau urusannya dengan RSUD memang sudah selesai. Awal pekan lalu sudah dilunasi. Kalau untuk yang BKD saya tidak tahu, yang penting urusan dengan RSUD sudah selesai, karena itu kan juga menjadi temuan dari BPK," ucapnya.

Ditanya apakah RSUD bisa mengusulkan ke pemerintah untuk mengganti pihak pengelola parkir, Bina mengaku sebenarnya bisa mengusulkan. Tapi karena pengelola parkir tersebut tinggal di lingkungan, dimana RSUD tersebut berada.

"Sebenarnya secara teoritis bisa mengusulkan untuk diganti dalam proses lelang itu. Tapi pengelola itu juga merupakan warga lingkungan RSUD, ibarat ya pager mangkoknya RSUD mas," terang Bina. **(rud/adi/dam)**